

### BAB III

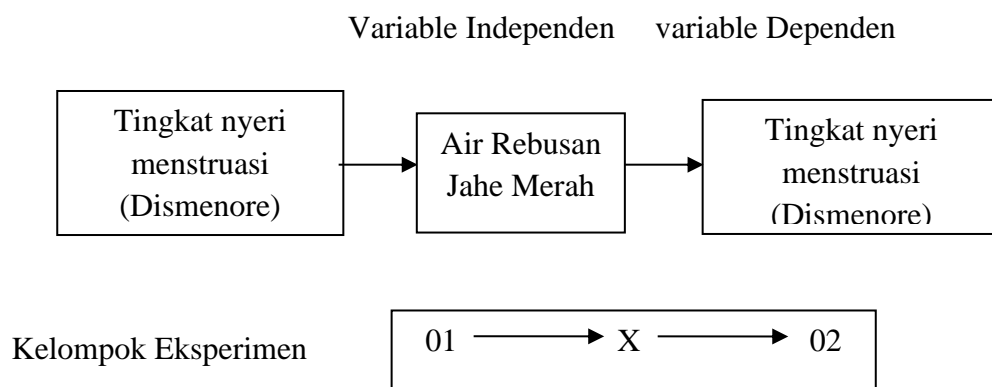
## METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode Pre-Eksperimental menggunakan tipe *One Group Pretest-Posttest* sedangkan desain yang dilakukan kepada Remaja perempuan di Desa Pakintelan Kecamatan Gunungpati. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala nyeri awal (Pre-Test) dan skala nyeri akhir (Post-Test).

#### B. Kerangka Konsep

Gambar 3.1 Kerangka Konsep



Keterangan :

01 : *Pre test* kelompok eksperimen

X : perlakuan (Pemberian Air rebusan jahe merah)

02 : *post test* kelompok eksperimen

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Dalam penelitian ini populasi adalah seluruh remaja perempuan di Desa Pakintelan Kecamatan Gunungpati sebanyak 415 remaja.

#### 2. Sampel

Untuk menentukan jumlah sampel menurut (Nursalam, 2017) jika jumlah populasi <1000 maka digunakan rumus :

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot P \cdot q}{d(N - 1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

n : Jumlah sample

z : nilai standar normal

N : jumlah populasi

P : perkiraan proporsi, (Jika tidak diketahui dianggap 50%)

q : 1-P (100-P)

d : Taraf kesalahan ditetapkan 5% (0,05)

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot P \cdot q}{d(N - 1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{415 \cdot (1,96)^2 \cdot 50\% \cdot 50\%}{5\%(415 - 1) + (1,96)^2 \cdot 50\% \cdot 50\%}$$

$$n = \frac{415 \cdot 3,84 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05(414) + 3,84 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{398,4}{21,66}$$

$$n = 18,4$$

$n = \text{dibulatkan menjadi } 18$

Koreksi besar sample untuk mengantisipasi *drop out* :

$$n' = \frac{n}{(1 - f)}$$

$$n' = \frac{18}{0,9}$$

$$n' = 20$$

Dalam menentukan besar sample penelitian menggunakan purposive sampling dengan berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Adapun kriterianya :

a) Kriteria inklusi

- 1) Responden mengalami Nyeri Menstruasi
- 2) Responden adalah remaja berusia 10-19 tahun menurut WHO
- 3) Responden bersedia untuk mengikuti penelitian hingga akhir penelitian

b) Kriteria eksklusi

- 1) Responden tidak bersedia untuk mengikuti penelitian hingga akhir penelitian

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel berupa *purposive sampling* yaitu cara memilih sampel sesuai dengan yang dikendaki peneliti sehingga dapat mewakili karakteristik populasi yang dikenal sebelumnya

(Nursalam, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah remaja putri dengan kriteria inklusi dan eskresi yang sudah ditetapkan.

#### D. Lokasi Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Pakintelan Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada tanggal 13 Juni 2022 - selesai.

#### E. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah remaja perempuan yang mengalami nyeri menstruasi di Desa Pakintelan Kecamatan Gunungpati.

#### F. Definisi Operasional

*Table 3.1 Definisi Operasional*

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel independen (Jahe Merah)	Mengonsumsi air rebusan jahe merah sebanyak 250 ml	Standar Operasional Prosedur (diberikan selama 3 hari saat terjadi nyeri menstruasi dengan frekuensi 1x sehari	-	-

---

		sebanyak 250 ml)		
Variabel dependent (Nyeri menstruasi)	Perasaan tidak nyaman yang dirasakan responden saat menstruasi akibat kontraksi uterus.	Numeric rating scale (NRS)	Untuk analisis univariat dikategorikan dengan tingkat nyeri :	Ordinal
			a) Tidak nyeri (0)	
			b) Nyeri ringan (1-3)	
			c) Nyeri sedang (4-6)	
			d) Nyeri berat (7-9)	

---

### G. Pengumpulan Data

#### 1. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mendapatkan data responden yang menjadi subjek penelitian.

#### 2. Lembar skala nyeri

Lembar skala nyeri atau Numeric Rating Scale (NRS), adalah lembar skala nyeri untuk mengetahui perubahan skala nyeri responden.

### H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui validitas suatu kuisioner dengan cara melakukan korelasi antara skor tiap pertanyaan dengan skor total, teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi product moment dimana

dikatakan valid apabila nilai koefisien korelasinya ( $r$ ) >  $r$  tabel (Notoatmodjo, 2018). .Pertanyaan instrument dikatakan valid jika  $r$  lebih besar dari nilai  $r$  tabel yaitu 0,632. Semua pertanyaan yang ada pada kuesioner yang telah dilakukan uji validitas dinyatakan valid karena nilai  $r$  hitung > 0.632. Sedangkan Uji realibilitas adalah indeks yang menggunakan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2018). Uji realibilitas dikatan valid jika nilai cronbach Alpha. 0,60. Nilai cronbach Alpha untuk variabel pengetahuan dan variabel penanganan yaitu sebesar (.889). Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Statistical Package for the Social Sciences (SPSS).

Dalam penelitian ini menggunakan Instrumen pengukuran skala nyeri NRS (Numeric Rating Scales) telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebelumnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Li, Liu & Herr dalam (Swarihadiyanti, 2014). Pada validitasnya skala nyeri NRS menunjukkan  $r=0,90$ . Sedangkan Angka uji reliabilitas NRS berdasarkan penelitian yang dilakukan Li, Liu & Herr dalam (Swarihadiyanti, 2014), bahwa skala nyeri NRS menunjukkan reliabilitas lebih dari 0,95.

## **I. Metode Pengumpulan Data**

### Tahap Pengumpulan Data

1. Peneliti Peneliti mengajukan permohonan izin kepada Universitas Ngudi Waluyo untuk digunakan melakukan penelitian dan data penelitian di desa Pakintelan, kabupaten Gunungpati.

2. Menentukan sample penelitian menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.
3. Memberikan penjelasan kepada calon responden tentang proses penelitian yang akan dilakukan kepada calon responden, , jika calon responden setuju maka calon responden akan mengisi informed consent.

#### **J. Prosedur Pengumpulan Data**

1. Pengambilan data dilakukan pada remaja perempuan yang sedang mengalami menstruasi dengan nyeri menstruasi pada hari pertama menstruasi.
2. Memberikan lembar persetujuan kepada responden yang bersedia mengikuti penelitian.
3. Mengukur intensitas nyeri responden sebelum diberikan air rebusan Jahe Merah dengan lembar observasi.
4. Memberikan air rebusan jahe merah selama 3 hari berturut-turut.
5. Setelah mengkonsumsi air rebusan jahe merah responden akan diberikan lembar observasi untuk mengukur skala nyeri setelah dilakukan intervensi.
6. Melakukan metode yang sama pada 2 hari berikutnya.
7. Mengumpulkan data yang diperoleh yang selanjutnya akan diolah dan di analisa.

## **K. Etika Penelitian**

Menurut (Hidayat, 2014), etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut (Hidayat, 2014):

### **1. Lembar Persetujuan (Informed consent)**

Lembar atau Formulir persetujuan berisi penjelasan tentang penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, prosedur penelitian, manfaat yang akan diperoleh responden, dan risiko yang mungkin timbul. Pernyataan dalam formulir persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden mengetahui bagaimana penelitian dilakukan. Bagi responden yang setuju untuk secara sukarela mengisi dan menandatangani formulir persetujuan (Hidayat, 2014).

### **2. Anonimitas**

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar hanya dituliskan kode saja (Hidayat, 2014).

### **3. Confidentiality (Kerahasiaan)**

Kerahasiaan artinya tidak akan melaporkan data dan hasil pencarian berdasarkan data individu, tetapi data dilaporkan berdasarkan grup (Hidayat, 2014).

### **4. Sukarela**

Penelitian bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti terhadap calon responden atau sampel yang diteliti (Hidayat, 2014).



## **L. Pengolahan Data**

### *1. Editing*

Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan pengecekan apakah semua data terkumpul dengan benar.

### *2. Scoring*

Memberi nilai berupa angka dari pengamatan data. Dengan adanya scoring peneliti mudah dalam menganalisis data. Dalam menentukan skor pada tingkat nyeri, digunakan instrument pengukuran NRS atau (*Numerik Rating Scale*) yang memiliki rating 1-10

### *3. Coding*

Pada bagian ini, peneliti melakukan pengkodean, dimana pengkodean ini dibuat pada analisis univariat, dimana kode yang digunakan berdasarkan tingkat nyeri yaitu 1 tidak nyeri, 2 nyeri ringan, 3 nyeri sedang, 4 nyeri berat.

### *4. Processing*

Data yang telah diperoleh dari responden diolah dalam program SPSS.

### *5. Cleaning*

Setelaah jawaban yang diperoleh dari responden dimasukkan, peneliti mengecek apakah ada kekeliruan atau ketidaklengkapan data yang diperoleh. Sehingga tidak ditemukan kesalahan data dalam hasil penelitian.

### **M. Analisa Data**

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat digunakan untuk mengidentifikasi kategori skala nyeri sebelum dan setelah diberikan air rebusan jahe merah pada remaja perempuan di Desa Pakintelan Kecamatan Gunungpati. Sedangkan analisis bivariat digunakan untuk melihat penurunan tingkat nyeri setelah dilakukan intervensi pemberian air rebusan jahe Merah pada remaja perempuan di Desa Pakintelan Kecamatan Gunungpati. Uji statistik yang menganalisis perbedaan nyeri dismenore sebelum dan sesudah intervensi dilakukan dengan menggunakan uji *t-Test*.